

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Disatu sisi aspek ini telah memungkinkan kita untuk memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat di dunia, disisi lain kita tidak mungkin mempelajari keseluruhan informasi dan pengetahuan yang ada, karena sangat banyak dan tidak semuanya diperlukan.

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dimuka bumi ini. Ia memiliki bentuk fisik yang berbeda dibandingkan dengan makhluk yang lain disamping itu diberikan kemampuan intelegensi, daya nalar, dan perasaan yang lebih sehingga menjadikannya mampu berfikir, berbuat, bertindak, serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya secara utuh. Namun demikian untuk mengembangkan kemampuan yang ada tersebut perlu adanya upaya yang maksimal melalui pendidikan. Pendidikan merupakan masalah penting bagi manusia, karena pendidikan yang menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh negara Indonesia yaitu dengan dirumuskan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan atau tujuan pendidikan nasional, pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya membantu individu merealisasikan potensinya secara maksimal untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil dan mempunyai budi pekerti yang luhur guna pembangunan bangsa. Pendidikan mempunyai andil yang cukup besar dalam membentuk warga negara yang baik. Namun demikian seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan bagian dari globalisasi mempengaruhi hampir di semua tatanan kehidupan berdampak pula pada pendidikan. Untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetensi secara global, sehingga diperlukan ketrampilan tinggi, pemikiran kritis, sistematis, kreatif, dan kemauan bekerja sama yang efektif.

.Kegiatan pengajaran disekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan anak didik ke arah lebih baik. Keberhasilan disuatu sekolah dalam mendidik siswa maupun mahasiswanya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Prestasi belajar merupakan akhir dari proses belajar, banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, dan yang bersumber dari luar diri manusia.

Menurut Rini (2003:2), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut tes hasil belajar. Kedua test ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Tujuan proses pembelajaran diperoleh dari hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar.

Untuk mempersiapkan diri seseorang harus mau belajar agar tetap eksis. Dunia pendidikan sebagai media untuk menanamkan pengetahuan dan ketrampilan. Ironisnya belajar hanya satu jam saja sudah merasa bosan atau bahkan tidak pernah belajar sama sekali sudah menjadi tradisi. Minat belajar yang seharusnya sebagai kewajiban jadi terabaikan. Buku pelajaran yang seharusnya jadi bacaan dilupakan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kemampuan intelektual serta prestasi belajar.

Keadaan ini diperparah dengan lingkungan yang kurang mendukung. Lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan kebiasaan dalam belajar yang menganggap proses belajar hanya dikampus saja, atau bahkan beranggapan guru atau dosen yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anak cenderung masa bodoh dengan situasi yang ada. Apalagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya cenderung lebih memikirkan kesibukannya sendiri daripada kebiasaan belajar anaknya.

Disamping itu teman juga dapat mempengaruhi minat belajar. Seseorang yang seharusnya belajar karena diajak teman untuk bermain maka aktivitas belajarnya ditinggalkan dan cenderung ikut temannya bermain. Semua itu tergantung dari minat internal orang itu sendiri. Bila minat belajarnya tinggi maka orang tersebut akan dapat membagi waktu sesuai dengan kebutuhannya, tetapi kalau minat belajarnya rendah cenderung untuk mengikuti kemauannya sendiri dan lupa pada tugas pokoknya sebagai mahasiswa. Namun demikian minat belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang mempengaruhi yaitu timbul dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi yaitu yang berasal dari keluarga, lingkungan sekitar, teman sepermainan, ataupun media yang ada di sekitar anak. Adapun yang paling dominan yang mempengaruhi adalah faktor internal karena pada dasarnya seseorang tidak akan terpengaruh dengan situasi apapun jika minat untuk belajar tinggi. Tetapi sebaliknya karena minat internalnya rendah, pengaruh kecil saja dari lingkungan akan mempengaruhi minat dalam belajar. Akibatnya sedikit atau banyak akan mempengaruhi prestasi belajar.

Pada umumnya minat belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap pada prestasi belajar yang tinggi. Karena anak sering membaca, menulis, menghafal ataupun melihat maka akan ingat, tahu, hafal dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Sebaliknya minat belajar yang rendah pada umumnya akan berdampak pada prestasi belajar rendah. Karena cenderung malas belajar, tidak mau membaca, tidak mau menulis, dan malas mengingat, maka akan lupa dan tidak tahu terhadap apa yang seharusnya dipelajari.

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri

dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas mahasiswa sekarang ini berkembang lambat dan minat belajar siswa yang kurang. Akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Mahasiswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat.

Menurut Rogers (Munandar, 1995:18) yaitu:

Sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas ini berguna dalam menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul. Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan dan dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas.

Menurut Syah (2008:117) yaitu:

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyesuaian kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses penyesuaian dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas

pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2009”**

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif yang senantiasa berhubungan dengan kesadaran, perhatian, kemauan dan kesenangan atau perasaan senang terhadap suatu obyek yang ada sangkut pautnya dengan dirinya, dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah kemauan belajar mahasiswa.
- 1) Kreativitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan secara operasional yang mencerminkan imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, senang berpetualang,

penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil risiko, berani dalam berpendirian dan berkeyakinan.

2. Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai seseorang sebagai hasil belajar yang berupa angka, huruf serta tindakan hasil belajar yang dicapai.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan sebagai arah penelitian sangat penting untuk diambil sebagai acuan penelitian ini dilakukan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya perkembangan di dunia pendidikan yang berkenaan dengan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari minat belajar dan kreativitas belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata dimasa yang akan datang.
- 2) Menumbuhkan pemikiran yang aktif.

b. Bagi Dosen

Menjadikan bahan masukkan untuk mengambil tindakan dalam berperan serta meningkatkan minat belajar dan kreativitas belajar mahasiswa guna mencapai prestasi yang semaksimal mungkin.

c. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini berguna bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bahan referensi untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian definisi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi minat belajar, indikator minat belajar, macam-macam minat

belajar, faktor yang mempengaruhi minat, definisi kreativitas, pentingnya kreativitas belajar, indikator kreativitas belajar, hubungan antara minat dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, *try out* angket, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, pengumpulan data dan analisis data

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN